

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI
DENGAN HASIL PRAKTEK BELAJAR SULING BAMBU
PADA KOMUNITAS SULING BAMBU NUSANTARA
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program S1 Seni Musik



Oleh:

Mahfudiah Safitri
NIM 0911328013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI
DENGAN HASIL PRAKTEK BELAJAR SULING BAMBU
PADA KOMUNITAS SULING BAMBU NUSANTARA
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program S1 Seni Musik



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.439/HIS/2019
KLAS	
	28-09-2019

Oleh:

Mahfudiah Safitri
NIM 0911328013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI
DENGAN HASIL PRAKTEK BELAJAR SULING BAMBU
PADA KOMUNITAS SULING BAMBU NUSANTARA
DI YOGYAKARTA**



Oleh:

**Mahfudiah Safitri
NIM 0911328013**

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam konsentrasi Musik Pendidikan

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

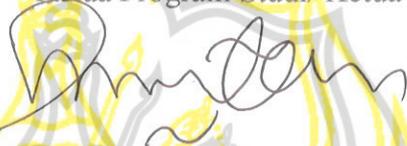
2014

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 22 Januari 2014

Tim Penguji



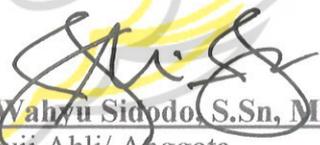
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Dr. Fortunata Tyasrinestu S.Sn, M.Si.
Pembimbing II/Anggota



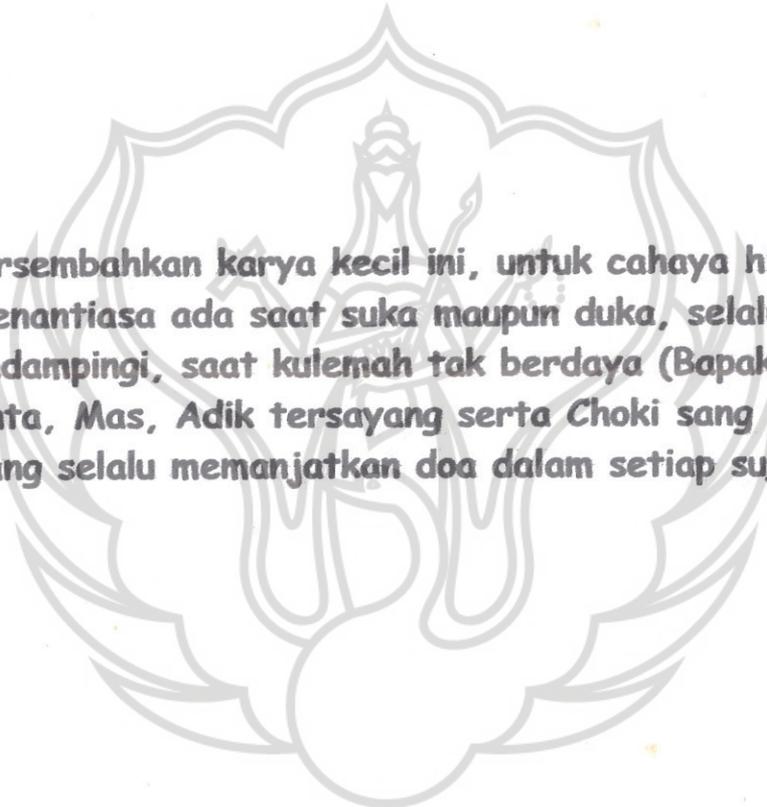
Tri Wahyu Sidodo, S.Sn, MA
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1001

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasanya ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Bapak dan Ibu tercinta, Mas, Adik tersayang serta Choki sang sahabatku) yang selalu memanjatkan doa dalam setiap sujudnya.

MOTTO

*Always be yourself and never be anyone else if they look better
than you.*

Think big, and act now.

Do your best at any moment that you have.



ABSTRAK

Komunitas Suling Bambu Nusantara (KSBN) terus memelihara dan mengenalkan suling bambu ke berbagai pihak. Beberapa fenomena di masyarakat saat ini lebih familiar dengan suling plastik (recorder) daripada suling bambu yang dikarenakan recorder lebih banyak digunakan sebagai media belajar pada anak sekolah. Upaya untuk dapat memainkan suling bambu tentunya harus melalui belajar dan praktik secara terus menerus. Belajar dapat membawa perubahan bagi seseorang, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi belajar suling bambu dengan hasil praktek belajar suling bambu pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta Tahun 2013. Metode yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross – sectional*. Teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner yang diberikan kepada responden yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan *Korelasi Product Moment dan regresi linier ganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil praktek belajar pada Komunitas Suling Bambu Nusantara di Yogyakarta. Dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan statistik nilai signifikan lebih kecil 5% ($p < 0,05$).

Praktek belajar suling bambu yang ada di KSBN memberikan kemampuan kepada peserta untuk belajar sesuai minat dan motivasi. Adanya komunitas ini dapat melestarikan budaya kesenian yang ada seperti seruling bambu yang tidak semua orang dapat memainkan dengan tepat, melalui komunitas tersebut diharapkan dapat menyalurkan minat dan motivasi untuk belajar.

Kata kunci:

Suling bambu, motivasi belajar, praktek belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, hanya bagi-Mu segala puji wahai *Rabb* penguasa ruh dan memiliki singgasana *'Arsy* yang tinggi, karena ada akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagai syarat meluluskan studi dan meraih gelar Strata-1 (S-1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penelitian hingga penyusunan karya tulis, tentu saja melibatkan beberapa pihak yang mendukung dan membantu secara spiritual, moral dan material. Maka dari pada itu, penulis ingin menghaturkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., sebagai ketua Jurusan Musik FSP.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn., sebagai sekretaris Jurusan Musik FSP.
3. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., Dosen Pembimbing I. Terima kasih telah membimbing, mengarahkan serta mendorong penulis sejak awal penulisan hingga selesai dengan penuh kesabaran.
4. Dr. Fortunata Tyas Rinestu S.Sn, M.si., Dosen Pembimbing II, terimakasih atas ilmu dan nasehat-nasehatnya.
5. Drs. Junaidi selaku dosen mayor saya yang telah memberikan dorongan dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis sejak awal kuliah.
6. Drs. Haris Natanael, M.Sn., selaku dosen wali, terima kasih atas bimbingan dan pelajaran yang bapak berikan kepada saya.
7. Semua dosen dan seluruh staf Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu selama saya menempuh pendidikan.
8. Agus Patub BN yang telah memberi banyak arahan tentang Komunitas Suling Bambu Nusantara kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Mba Heny selaku penanggung jawab 1 Komunitas Suling Bambu Nusantara, terima kasih sudah banyak menemani saya saat galau maupun senang.

10. Mba Ajeng selaku penanggung jawab 2 Komunitas Suling Bambu Nusantara, terima kasih telah membantu saya untuk melaksanakan penelitian.
11. Anggota Komunitas Suling Bambu Nusantara yang telah bersedia dengan ikhlas menjadi subjek penelitian ini.
12. Ibu dan Bapak yang selalu menyayangiku sejak kecil, menanamkan pelajaran hidup yang sangat berarti, serta mendo'akanku di tepi *shirathal mustaqim*.
13. Semua saudara dan sahabat – sahabat.
14. Terimakasih buat semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan.

Harapan penulis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi pecinta musik. Penulis menyadari bahwa karya dan penelitian ini masih kurang dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada karya dan penelitian yang akan datang.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Penulis

Mahfudiah Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Minat Belajar	8
1. Pengertian Minat	8
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	10
3. Indikator Minat Belajar.....	11
B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	12
1. Motivasi	12
2. Motivasi belajar.....	14
C. Tinjauan Tentang hasil Praktek Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
D. Tinjauan Tentang Suling Bambu	16
1. Pengertian Suling Bambu	16
2. Praktek Belajar Suling Bambu	17
3. Kajian Teori Tentang Adanya Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Praktek Belajar	22
4. Krangka Konsep	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Paradigma Hubungan Variabel	25
C. Hipotesis	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian	26
E. Populasi dan Sampel	26
F. Variabel Penelitian	26
G. Definisi Operasional	27
H. Intstrumen Penelitian	
1. Angket	28
I. Uji Instrumen	28
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reabilitas	30
J. Teknik Analisis Data	30
1. Uji Prasyarat	32
2. Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Variabel Penelitian	37
2. Pengujian Prasyarat Analisis	41
3. Pengujian Hipotesis	44
B. Pembahasan	
1. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Praktek Belajar pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta	47
2. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Praktek Belajar pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta	50
3. Hubungan Antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Praktek Belajar pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta	52
C. Keterbatasan Penelitian	54

BAB V

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
---------------------	----

LAMPIRAN	61
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Definisi Operasional, Alat Ukur, dan Skala	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Likert	29
Tabel 3.4 Pedoman Untuk Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	36
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Praktek Belajar Suling Bambu	38
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian Minat Belajar Suling Bambu	39
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian Motivasi Belajar Suling Bambu ...	40
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian Hasil Praktek Belajar	41
Tabel 4.5 Ringkasan Uji Normalitas	43
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Linieritas	43
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama	45
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua	46
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Paradigma Hubungan Antar Variabel	26
Gambar 4.1 Grafik Minat Belajar	39
Gambar 4.2 Grafik Motivasi Belajar	40
Gambar 4.3 Grafik Hasil Praktek Belajar Suling Bambu	41



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Suling bambu jika dilihat *trend* di masyarakat, masih belum populer dibandingkan alat musik terkenal seperti biola, gitar, dan piano. Alat – alat musik tersebut dapat dimainkan solo, demikian juga dengan suling bambu. Kesan selama ini, alat musik tiup itu masih jadi pendamping alat musik lain. “Image suling masih sebagai alat musik dangdut saja,” tutur Febri Dwi Setyawan pada Jogja Raya, tentang Komunitas Suling Bambu Nusantara (KSBN). Begitu pula kebiasaan orang Indonesia yang membeli seruling hanya untuk souvenir. Otomatis, suling tersebut hanya menjadi pemanis ruangan, bahkan tergeletak begitu saja dan tidak dimainkan (Komunitas, 2011)

Beberapa fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat saat ini lebih familiar dengan suling plastik (recorder) daripada suling bambu yang dikarenakan recorder lebih banyak digunakan sebagai media belajar pada anak sekolahan. Padahal suling bambu adalah salah satu budaya asli nusantara. Menurut Nugroho (2011) banyak masyarakat negeri ini yang tidak mengenal suling bambu sebagai alat musik asli Indonesia. Upaya memaksimalkan fungsi suling inilah yang sedang dirintis, sekitar 76 orang anggota aktif KSBN.

KSBN terus memelihara dan mengenalkan suling bambu ke berbagai pihak. Suling atau seruling sudah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di nusantara. Memainkan suling bambu sebenarnya sederhana.

Bahkan lagu-lagu pop pun bisa dimainkan dengan suling bambu dalam bentuk ansambel. Suling bambu juga bisa dipadukan dengan alat musik modern tanpa menghilangkan ciri khasnya. Upaya untuk dapat terampil dalam memainkan seruling tentunya harus melalui belajar dan praktik secara terus-menerus.

Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan hasil perubahan hasil belajar tersebut, membantu orang untuk dapat memecahkan permasalahan dalam hidupnya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan hasil belajar tersebut berubah ke arah yang positif (Baharuddin, 2010 : 162). Seorang peserta yang mengikuti kegiatan belajar suling bambu akan mendapat pengetahuan tentang suling bambu dan mempunyai kemampuan untuk memainkannya.

Keberhasilan belajar pada seseorang dapat terjadi, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Di dalam proses belajar, para peserta mempunyai minat dan motivasi yang berbeda tingkatan terhadap suatu materi lagu yang diberikan di komunitas. Peserta yang mempunyai minat dan motivasi yang baik terhadap materi yang diberikan akan mendorong peserta itu untuk mendekat dan memusatkan perhatian pada materi tersebut. Minat dan motivasi yang tinggi akan berpengaruh dengan hasil belajar yang baik.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu (Slameto, 2010 : 180). Proses ini menunjukkan pada peserta yang tertarik untuk belajar suling

bambu. Bila peserta menyadari bahwa belajar suling bambu merupakan tujuan yang ingin dicapai dan peserta melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk belajar suling bambu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar, salah satunya adalah motivasi belajar (Sardiman, 2012 : 75). Peserta yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar suling bambu. Sebaliknya, bila tidak mempunyai motivasi atau melakukan belajar suling bambu dengan terpaksa maka peserta yang mempunyai kemampuan bisa gagal karena kekurangan motivasi.

Peserta komunitas yang ikut dalam kegiatan tersebut memiliki kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan bakat bermain. Peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut cukup banyak, namun banyak peserta yang ikut dalam pelatihan tidak seluruhnya aktif datang untuk belajar bermain suling bambu. Hal tersebut dapat dipengaruhi adanya faktor minat dan motivasi belajar sehingga ketercapaian hasil belajar di KSN yang kurang maksimal. Menurut Slameto (2010 : 174) pentingnya peranan motivasi dalam proses

pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa.

Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran. Seperti pelajaran yang berhubungan langsung dengan bermain musik seperti suling bambu. Praktek belajar suling bambu yang ada di KSBN memberikan kemampuan kepada peserta untuk belajar sesuai dengan minat dan motivasi. Setiap peserta akan diberikan bimbingan dan arah dari pengajar yang ada di KSBN. Komunitas ini bertujuan untuk melestarikan budaya kesenian yang ada seperti seruling bambu yang tidak semua orang dapat memainkan dengan tepat, melalui komunitas tersebut diharapkan dapat menyalurkan minat dan motivasi untuk belajar. Adanya praktek secara langsung bermain suling bambu, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam memainkan suling bambu tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Suling Bambu dengan Hasil Praktek Belajar Suling Bambu pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta Tahun 2013”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah : Adakah hubungan Minat dan Motivasi Belajar Suling Bambu dengan Hasil Praktek Belajar Suling Bambu pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta Tahun 2013?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan Minat dan Motivasi Belajar Suling Bambu dengan Hasil Praktek Belajar Suling Bambu pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta Tahun 2013.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui minat belajar Suling Bambu pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta Tahun 2013
- b. Mengetahui motivasi belajar suling bambu pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta Tahun 2013
- c. Mengetahui hasil praktek belajar suling bambu pada Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta Tahun 2013

D. Manfaat

1. Komunitas Suling Bambu

- a. Minat dan motivasi peserta dalam belajar memainkan suling bambu menjadi lebih meningkat.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan belajar suling bambu.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memperluas wawasan tentang hubungan minat dan motivasi dengan hasil belajar.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan yaitu Rudito (2006) tentang "hubungan minat belajar dengan prestasi belajar seni musik siswa kelas 7 SMP N 2 bantul." Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *kolerasional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar seni musik siswa kelas 7 SMP N 2 bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 SMP N 2 bantul tahun ajaran 2004/2005 yang berjumlah 160 siswa dan di ambil sebagai sampel sebanyak 120 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan *propotional rondom sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket terlebih dahulu diujicobakan pada 30 siswa, uji validitas yang digunakan adalah *korelasi product moment*, sedangkan *koefisien alpha* yang digunakan untuk menguji reabilitasnya. Kuesioner minat belajar siswa ditemukan *koefisien korelasi aplha* sebesar 0,799 dan test prestasi belajar seni musik ditemukan *koefisien korelasi alpha* sebesar 0,760, dengan *probabilitas* sebesar 0,002. Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi. Adapun kriteria penolakan dan penerimaan uji hipotesis tersebut menggunakan taraf *signifikansi* 5%. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar seni musik siswa kelas 7 SMP N 2 bantul. *Koefisien determinasi* sebesar 0,321 yang berarti

bahwa 32,1% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar. Minat belajar afektif memberikan sumbangan efektif sebesar 28,2% sedangkan minat belajar kognitif sebesar 3,9%.

Berdasarkan hasil penelusuran dari penelitian Rudito terdapat perbedaan diantaranya tempat dan waktu penelitian jumlah variabel, analisis data sedangkan persamaan diantara ada variabel minat sebagai variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar atau praktek bermain musik.

Penelitian tersebut cukup relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat dijadikan acuan penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan minat dan motivasi belajar suling bambu terhadap hasil belajar suling bambu pada KSBN.